



BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pada bab ini, penulis akan membahas metode penelitian yang mencakup beberapa aspek penting. Pertama, objek penelitian akan memberikan gambaran singkat mengenai perusahaan yang menjadi fokus studi. Selanjutnya, desain penelitian akan menjelaskan struktur dan rencana yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Variabel penelitian akan mendetailkan masing-masing variabel yang diteliti, beserta definisi singkat dan indikator-indikator yang relevan. Teknik pengumpulan data akan menguraikan bagaimana peneliti mengumpulkan data, jenis data yang diperlukan, dan teknik yang digunakan. Teknik pengambilan sampel akan menjelaskan cara memilih anggota populasi untuk menjadi sampel penelitian. Terakhir, teknik analisis data akan mencakup metode yang digunakan untuk menganalisis hasil penelitian, termasuk rumus-rumus statistik dan program komputer yang diperlukan untuk pengolahan data.

A. Objek Penelitian

Populasi penelitian yang digunakan sebagai objek dalam penelitian ini adalah perusahaan multinasional sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2020-2023, khususnya laporan keuangan perusahaan yang teraudit dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini data-data yang diperoleh penulis berasal dari laman Bursa Efek Indonesia.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Desain Penelitian

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

a. Pertanyaan Penelitian

Penelitian memiliki pertanyaan yang bersifat formal karena penelitian ini berdasar pada hipotesis. Karena hipotesis adalah sesuatu yang harus diuji serta tujuan utama dalam penelitian ini adalah memecahkan batasan masalah yang sudah tertera.

b. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini memakai metode observasi atau bersifat observasional yaitu studi pengamatan. Maka penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati dan menganalisis informasi terkait data laporan keuangan pada perusahaan *Consumer Non Cyclical*s yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023.

c. Kemampuan Peneliti dalam Mempengaruhi Variabel

Penelitian ini menggunakan kemampuan untuk melaporkan apa yang terjadi dan tidak, yaitu *ex post facto*. Peneliti menggunakan data dari laporan keuangan perusahaan dan tidak memiliki kontrol untuk memanipulasi variabel yang diteliti.

d. Tujuan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu jenis penelitian yang mengumpulkan data, menginterpretasikan data, menggambarkan dengan jelas dan akurat hal-hal yang akan dianalisis.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



e. Dimensi Waktu

Dimensi waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah gabungan antara *time series* dan *cross-sectional* menggunakan data dari banyak perusahaan pada periode tahun 2020-2023.

f. Cakupan Topik

Berdasarkan cakupan topik, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian dari studi statistik (*statistical study*) sehingga penelitian ini mengambil karakteristik populasi dengan menarik kesimpulan dari identifikasi sampel serta kesimpulan hipotesis diuji secara kuantitatif.

g. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari peristiwa yang terjadi pada keadaan lingkup perusahaan yang nyata dan benar-benar terjadi.

B. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini dan akan diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Transfer pricing*. *Transfer pricing* merupakan kebijakan perusahaan dalam menentukan harga suatu transaksi antar pihak-pihak yang di dalamnya mempunyai hubungan istimewa. Transaksi *transfer pricing* antar perusahaan mempunyai ciri adanya hubungan istimewa. *Transfer pricing* menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penting ketika para pihak mempunyai hubungan istimewa. *Transfer pricing* dapat diukur dengan melihat piutang atas transaksi pihak berelasi dibagi dengan total piutang. Keberadaan variabel *transfer pricing* didasarkan pada ada ataupun tidaknya data penjualan pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa. (Purwanto & Tumewu, 2021).

Semakin tinggi rasio antara piutang kepada pihak berelasi terhadap total piutang perusahaan, maka akan semakin tinggi kecenderungan perusahaan melakukan *transfer pricing*. Pengukuran *transfer pricing* di proksikan dengan nilai *Related Party Transaction* (RPT) (Afifah dan Agustina, 2021).

$$RPT = \frac{\text{Piutang terhadap pihak berelasi}}{\text{Total piutang}}$$

2. Variabel Bebas (*Independen*)

Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah beban pajak, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *tunneling incentive*.

a. Pajak

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Transfer pricing*. *Transfer pricing* merupakan kebijakan perusahaan dalam menentukan harga suatu transaksi antar pihak pihak yang di dalamnya mempunyai hubungan istimewa. Transaksi *transfer pricing* antar perusahaan mempunyai ciri adanya hubungan istimewa. *Transfer pricing* menjadi penting ketika para pihak mempunyai hubungan istimewa. *Transfer pricing* dapat diukur dengan melihat piutang atas transaksi pihak berelasi dibagi dengan total

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

piutang. Keberadaan variabel *transfer pricing* didasarkan pada ada ataupun tidaknya data penjualan pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa. (Patriandari & Cahya, 2021).

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{EBT}$$

b. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah nilai yang menggolongkan besar atau kecilnya perusahaan berdasarkan total aset, kapitalisasi pasar, dan besarnya pendapatan (Sutrisno dan Riduwan 2022). Semakin banyak total aset, maka perusahaan tersebut bisa disebut sebagai perusahaan yang solid dan mapan. Perusahaan yang memiliki jumlah aset yang lebih besar dianggap lebih mapan dan solid. Jumlah aset perusahaan adalah ukurannya. Karena jumlah aset yang dimiliki perusahaan, kemungkinan untuk menghindari pajak meningkat. Untuk mengukur ukuran bisnis, rumus berikut dapat digunakan :

$$SIZE = Ln (\text{total aktiva})$$

c. Profitabilitas

Menurut Penelitian dari (Liza, 2020) profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan, profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu dan rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Dalam hal ini profitabilitas dapat





dijadikan sebagai tolak ukur bagi investor maupun kreditur dalam menilai kinerja suatu perusahaan.

Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan Return On Asset (ROA) (Junaidi & Yuniarti. Zs, 2021) :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

d. *Tunneling Incentive*

Tunneling Incentive merupakan perilaku manajemen atau pemegang saham mayoritas yang mentransfer aset dan keuntungan perusahaan untuk kepentingan mereka sendiri (Junaidi & Yuniarti. Zs, 2021). Tunneling Incentive diprosikan dengan presentase kepemilikan saham di atas 25% sebagai pemegang saham pengendali oleh perusahaan asing (Purwanto & Tumewu, 2021).

$$TI = \frac{\text{Pemilik saham terbesar}}{\text{Saham Beredar}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3. 1

Variabel Penelitian dan Cara Pengukuran Variabel

Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Proksi	Skala
1. <i>Transfer pricing</i>	Dependen	RTP	$RPT = \frac{\text{Piutang terhadap pihak berelasi}}{\text{Total piutang}}$	Rasio
2. <i>Beban Pajak</i>	Independen	ETR	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio
3. <i>Ukuran Perusahaan</i>	Independen	SIZE	$SIZE = \ln(\text{total aktiva})$	Rasio
4. <i>Profitabilitas</i>	Independen	ROA	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
5. <i>Tunneling Incentive</i>	Independen	TI	$TI = \frac{\text{Pemilik saham terbesar}}{\text{Saham Beredar}}$	Rasio

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang menjiplak dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



A. Teknik Pengambilan Sampel

Ⓒ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan dengan syarat sebagai berikut:

1. Total perusahaan multinasional *sektor consumer non cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2020 - 2023
2. Perusahaan tidak mencantumkan piutang usaha berelasi di laporan keuangan

Tabel 3. 2
Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Total perusahaan sektor consumer non cyclicals yang terdaftar di BEI tahun 2021 - 2023	129
2	Perusahaan non multinasional <i>sektor consumer non cyclicals</i> yang terdaftar di BEI tahun 2021 - 2023	(116)
3	Perusahaan tidak mencantumkan piutang usaha berelasi di laporan keuangan	(2)
4	Outlier Perusahaan untuk SPSS	(3)
Total Perusahaan		8
Periode Penelitian		4 Tahun
Total Sampel		32

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan observasi dengan laporan keuangan yang terdaftar di website Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 – 2023.



D. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 27

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan kemencengan distribusi (Ghozali 2021).

1. Kesamaan Koefisien

Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan bersifat *time-series*. Oleh karena itu, penting untuk melakukan pengujian pooling data penelitian yaitu penggabungan data *cross-sectional* dan data *time-series* dapat dilakukan. Uji kesamaan koefisien penelitian ini menggunakan pengujian comparing two regression dengan menggunakan variabel *dummy* dan menghasilkan persamaan sebagai berikut. Untuk mengujinya, peneliti menggunakan teknik dummy variabel sehingga akan diperoleh model sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 TP = & \beta_0 + \beta_1 \cdot ETR + \beta_2 \cdot SIZE + \beta_3 \cdot ROA + \beta_4 \cdot TI + \beta_5 \cdot DT1 + \beta_6 \\
 & \cdot DT2 + \beta_7 \cdot DT3 + \beta_8 \cdot BP \cdot DT1 + \beta_9 \cdot ETR \cdot DT1 + \beta_{10} \\
 & \cdot SIZE \cdot DT1 + \beta_{11} \cdot ROA \cdot DT1 + \beta_{12} \cdot TI \cdot DT1 + \beta_{13} \\
 & \cdot ETR \cdot DT2 + \beta_{14} \cdot SIZE \cdot DT2 + \beta_{15} \cdot ROA \cdot DT2 + \beta_{16} \\
 & \cdot TI \cdot DT2 + \beta_{17} \cdot ETR \cdot DT3 + \beta_{18} \cdot SIZE \cdot DT3 + \beta_{19} \\
 & \cdot ROA \cdot DT3 + \beta_{20} \cdot TI \cdot DT3 + \varepsilon
 \end{aligned}$$

TP = *Transfer pricing*

β = Penduga bagi koefisien regresi

ETR = Beban Pajak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



SIZE = Ukuran Perusahaan

ROA = Profitabilitas

TI = *Tunneling Incentive*

DT1 : Variabel *Dummy* Tahun (1= tahun 2020,0= selain tahun 2020)

DT2 : Variabel *Dummy* Tahun (1= tahun 2021,0= selain tahun 2021)

DT3 : Variabel *Dummy* Tahun (1= tahun 2022,0= selain tahun 2022)

ε = Error

Kriteria dalam syarat hasil uji koefisien sebagai berikut :

- a. Jika nilai Sig. $\geq 0,05$ maka pooling data dapat dilakukan.
- b. Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka pooling tidak dapat dilakukan.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik berfungsi sebagai penentu apakah model regresi dapat dipakai, yang berarti tidak terdapat penyimpangan masalah asumsi klasik sehingga penelitian ini layak digunakan. Pengujian ini terdiri dari :

a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, I, 2021).uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi dengan normal atau tidak. Salah satu cara untuk mengecek data normalitas atau tidak adalah uji One Sample Kolmogorov Smirnov Test melalui program SPSS. Kriteria pengambilan keputusan dari pengujian Kolmogorov-smirnov jika memiliki nilai lebih besar dari tingkat kesalahan 5% maka data berdistribusi dengan normal dan jika memiliki tingkat kesalahan lebih kecil 5% maka data tidak berdistribusi normal.



- (1) Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- (2) Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

b. Uji Multikolonieritas

Menurut (Ghozali, I, 2021). Uji multikolonearitas ini bertujuan untuk menentukan dalam model regresi memiliki korelasi dengan variabel bebas (independen). Seharusnya tidak ada korelasi antara variabel independent model regresi yang baik. Variabel independen tidak ortogonal jika berkorelasi. Variabel ortogonal adalah variabel independen dengan korelasi nol antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonearitas dalam model regresi adalah:

- (1) Jika nilai *tolerance* > 0.10 dan *VIF* < 10 , artinya tidak terdapat multikolineritas.
- (2) Jika nilai *tolerance* < 0.10 dan *VIF* > 10 , artinya terdapat multikolineritas.

c. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, I, 2021), uji autokorelasi diperlukan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Autokorelasi ini dihasilkan dari pengamatan secara terus menerus dari waktu ke waktu yang saling terkait satu dengan yang lainnya. Hal ini sering terlihat pada data runtut waktu (time series) karena "gangguan" pada observasi yang berbeda dari individu atau kelompok yang mempengaruhi "gangguan" pada individu atau kelompok yang sama pada periode berikutnya. Model regresi yang baik adalah model

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



regresi yang terbebas dari autokorelasi. Pengujian ini dilakukan dengan uji Run Test.

Kriteria penentuan autokorelasi dalam uji Run Test berdasarkan hal-hal berikut:

- (1) Jika nilai Asymp Sig. $< 0,05$ maka terjadi autokorelasi antar nilai residual
- (2) Jika nilai Asymp Sig. $\geq 0,05$ maka tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual

d. Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari pengujian heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke satu pengamatan yang lain (Ghozali, I, 2021). Jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan berbeda disebut heteroskedastisitas sedangkan jika variance tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang homoskedastisitas adalah model regresi yang baik atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji Rho Spearman digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan apakah terjadi masalah heteroskedastisitas (Apriliani dan Sartika Wulandari, 2023) Kriteria dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut

$$\alpha = 0,05$$

- (1) Jika nilai Asymp Sig. $< 0,05$, maka dalam model regresi mengandung heterokedastisitas.
- (2) Jika nilai Asymp Sig. $\geq 0,05$ maka dalam model regresi tidak mengandung heterokedastisitas.

3. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan melalui sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Analisis Regresi Linear

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen serta menunjukkan arah hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$TP = \beta_0 + \beta_1 ETR + \beta_2 SIZE + \beta_3 ROA + \beta_4 TI + \varepsilon$$

Keterangan :

TP	: <i>Transfer pricing</i>
β_0	: Konstanta
ETR	: Beban Pajak
SIZE	: Ukuran Perusahaan
ROA	: Profitabilitas
TI	: <i>Tunneling Incentive</i>
$\beta_1 - \beta_4$: Koefisien Regresi
ε	: Error

b. Uji Signifikansi Anova (Uji Statistik F)

Uji F digunakan sebagai penunjuk bagi seluruh variabel independen dalam model memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara simultan (Ghozali, I, 2021) Uji statistik F menunjukkan bahwa variabel independen secara menyeluruh berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan uji F adalah jika signifikan $\geq 0,05$ atau 5% maka model tidak layak uji, 'akan tetapi apabila signifikan $\leq 0,05$ atau 5% maka

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



model layak untuk diuji. Pengujian hipotesis dengan nilai sig. 0.05 adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai sig < 0,05 berarti variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.
- (2) Jika nilai sig > 0,05 berarti variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen

Hipotesis statistik Uji F dalam penelitian ini adalah

$H_0 : \beta_i = 0, i= 1,2,3, \text{ dan } 4$

$H_a : \beta_i \neq 0, i= 1,2,3, \text{ dan } 4$

c. Uji Parameter Individual (Uji t)

Menurut Ghozali (2021) uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh setiap variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Dengan hipotesis sebagai yaitu:

- (1) $H_0 : \beta_1 = 0$, Artinya beban pajak tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*, $H_a : \beta_1 > 0$, Artinya beban pajak berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*, dimana nilai beta positif menunjukkan semakin tinggi beban pajak maka semakin tinggi pula indikasi perusahaan melakukan praktik *transfer pricing*.
- (2) $H_0 : \beta_2 = 0$, Artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*, $H_a : \beta_2 > 0$, Artinya ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*, dimana nilai beta positif menunjukkan semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin tinggi pula indikasi perusahaan melakukan praktik *transfer pricing*.
- (3) $H_0 : \beta_3 = 0$, Artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*, $H_a : \beta_3 > 0$, Artinya profitabilitas berpengaruh negatif terhadap

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



transfer pricing dimana nilai beta positif menunjukkan semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin rendah pula indikasi Perusahaan melakukan praktik *transfer pricing*.

- (4) $H_0 : \beta_s = 0$, Artinya *tunnelling incentive* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*, $H_a : \beta_s > 0$, Artinya *tunnelling incentive* berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*, dimana nilai beta positif menunjukkan semakin tinggi mekanisme bonus maka semakin tinggi pula indikasi perusahaan melakukan praktik *transfer pricing*.

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Ghozali, I, 2021) Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menentukan bagaimana kemampuan modal dapat menjelaskan variabel dependen. Jika $R^2 = 0$ mengartikan bahwa variabel independen tidak dapat menjelaskan variansi variabel dependen, dan yang dapat menjelaskannya adalah faktor dari luar. Namun Jika $R^2 = 1$, menandakan bahwa regresi terbentuk dengan baik, ketika variabel independen mampu menjelaskan variasi: variabel dependen dengan tepat. Sehingga model regresi yang terbentuk semakin tepat jika R^2 mendekat dengan 1, maka model regresi yang terbentuk memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen:

- (1) Jika $R^2 = 0$, artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- (2) Jika $R^2 = 1$, artinya model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.